

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi pada era global telah mengubah segala sesuatu menjadi digital. Perubahan ini memacu perusahaan untuk menggunakan teknologi sebagai salah satu media dalam menjalankan operasinya. Perusahaan kini berlomba-lomba untuk meningkatkan penggunaan teknologi agar dapat bersaing dengan para kompetitor. Penggunaan teknologi yang dirasa membawa berbagai manfaat salah satunya adalah sistem informasi. Penerapan sistem informasi dalam perusahaan dapat membantu menyalurkan informasi lebih akurat dan cepat, sehingga dapat meminimalisirkan setiap kesalahan ketika penginputan data.

Dalam beberapa industri, persediaan menjadi hal yang sangat sensitif. Perusahaan yang bergerak dibidang *retail* adalah salah satu perusahaan yang paling mengutamakan persediaan dalam kegiatan operasionalnya. Tanda adanya sistem pencatatan persediaan, tentunya dapat menghambat perusahaan dalam mengendalikan dan mengawasi persediaan yang ada. Menurut Rudianto (2020), persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, dan barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual kembali atau diproses lebih lanjut. Persediaan akan selalu diadakan kembali (*restock*) baik itu untuk dijual kembali seperti pada perusahaan dagang, atau akan digunakan sebagai bahan baku dan diolah kembali oleh perusahaan untuk menghasilkan produk atau barang jadi, seperti pada perusahaan manufaktur. Kuantitas persediaan yang kurang akan berpengaruh pada kegiatan operasional dan bisnis perusahaan. Namun, kelebihan kuantitas persediaan juga akan berdampak buruk karena biaya yang diinvestasikan sebagai persediaan tidak efektif. Persediaan yang terlalu lama menumpuk akan beresiko menjadi *expired* atau *out of date*. Oleh karena itu, pemilik perusahaan perlu memberikan pengawasan khusus terhadap stok persediaannya. Hal ini dilakukan agar pemilik dapat memberikan keputusan yang tepat sehingga kegiatan operasional dan bisnis perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Salah satu cara yang efektif bagi pemilik untuk mengawasi atau memonitori jumlah persediaan yang masuk dan keluar yaitu dengan menggunakan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang akan mengumpulkan, lalu memproses dan mengelola data yang dimiliki agar menghasilkan informasi yang berguna bagi bisnis perusahaan. Menurut Romney & Steinbart (2019:11) “SIA bisa dan mampu menjadi sistem informasi utama organisasi dan menyediakan informasi bagi pengguna yang dibutuhkan untuk menjalankan pekerjaan mereka.” Penggunaan sistem informasi akuntansi seringkali dimanfaatkan oleh perusahaan karena efisiensi, penghematan waktu dan biaya yang dikeluarkan serta keamanan data perusahaan terjamin.

Tentunya dalam sistem informasi ini membutuhkan aplikasi yang terkomputerisasi sesuai dengan sistem yang ada disuatu perusahaan. Terutama, perusahaan dagang yang membutuhkan pencatatan persediaan masuk dan keluar berdasarkan sistem informasi akuntansi yang akurat dan tentunya akan menghasilkan sistem yang baik dan cepat. Penggunaan teknologi akan sangat membantu terutama jika perusahaan memiliki beragam jenis produk yang dijual.

Apotek Mielani Kayuagung bergerak dibidang perusahaan dagang yang bergerak dalam jual beli obat-obatan. Apotek Mielani ini terletak Jl H. Nawawi RD Intan, Kel. Jua-Jua, Kec. Kota Kayu Agung, Kab. Ogan Komering Ilir. Usaha Apotek Mielani Kayuagung ini telah beroperasi sejak 7 tahun. Apotek Mielani Kayuagung telah meningkatkan usahanya seiring waktu. Saat ini Apotek Mielani Kayuagung menggunakan metode (FIFO) *First in First Out*, yang memastikan bahwa obat yang masuk pertama kali juga yang pertama kali dipakai atau dijual. Sistem pencatatan persediaan pada usaha ini masih melakukan pembukuan belum komputerisasi sehingga adanya permasalahan yang muncul akibat badan usaha ini tidak menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan. Seiring dengan perkembangan usahanya, pemilik belum dapat mengetahui jumlah barang yang masuk dan keluar terutama dengan banyaknya jenis persediaan barang menyebabkan pemilik tidak terlalu mengawasi informasi persediaan secara

menyeluruh.

Selama ini sistem pencatatan persediaan masuk dan keluar di Apotek Mielani Kayuagung masih menggunakan pencatatan transaksi penjualan (barang keluar) ke dalam buku yang akan sekaligus dijadikan sebagai laporan kepada *owner*. Sedangkan, ketika pembelian (barang masuk), Apotek Mielani langsung memasukkan jumlah barang yang tiba di pembukuan dan hanya menyimpan nota pembelian dari *supplier*. Hal ini menyebabkan kurang tepatnya informasi mengenai stok barang yang tersedia di Apotek Mielani Kayuagung sehingga pada saat pelanggan bertanya tentang stok barang tersebut dibutuhkan waktu yang lama untuk mencari apakah stok tersebut masih tersedia atau tidak. Kurang tepatnya informasi persediaan juga membuat pemilik kesulitan dalam melakukan pengambilan keputusan terkait pengadaan persediaannya karena tidak mengetahui persediaan mana saja yang harus dilakukan pengisian kembali. Oleh karena itu, Apotek Mielani membutuhkan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis *Microsoft Access* sehingga dapat lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan mencatat laporan penjualan dan pencatatan persediaan secara manual dalam penggunaannya.

Menurut Arif & Purwoko (2017), *Microsoft Access* merupakan anggota dari beberapa aplikasi *Microsoft Office* yang program aplikasi basis data komputernya berbasis data relasional. Ini adalah bagian dari paket perangkat lunak *Microsoft Office* dan menyediakan lingkungan pengembangan yang kuat untuk membuat dan mengelola basis data relasional. *Microsoft Access* memungkinkan pengguna untuk membuat basis data dengan berbagai fitur, termasuk tabel untuk menyimpan data, kueri untuk memperoleh dan memanipulasi data, formulir untuk input data, laporan untuk menganalisis dan mencetak data, serta makro dan modul *Visual Basic* untuk *Applications* (VBA) untuk mengotomatisasi tugas-tugas dan menambahkan fungsionalitas yang kompleks.

Berdasarkan uraian yang telah dinyatakan dalam latar belakang, maka penulis tertarik untuk menulis laporan akhir ini dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat pada Apotek Mielani Kayuagung**

Menggunakan *Microsoft Access*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan yang menjadi permasalahan dalam Apotek Mielani tersebut selama ini masih menggunakan metode pencatatan manual dan belum tersedianya sistem informasi akuntansi yang dapat menghasilkan laporan persediaan obat-obatan. Maka dapat disusun rumusan masalah yaitu “Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat pada Apotek Mielani Kayuagung Menggunakan *Microsoft Access*?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada perancangan Sistem Informasi Akuntansi persediaan pada Apotek Mielani Kayuagung. Sistem informasi akuntansi yang akan dirancang yaitu pengelolaan data persediaan menggunakan *Microsoft Access* yang akan menghasilkan *output* berupa laporan persediaan.

1.4 Tujuan Dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan laporan akhir ini adalah merancang Sistem Informasi Akuntansi persediaan dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Access* yang akan diterapkan di Apotek Mielani Kayuagung.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan yang diharapkan dalam laporan akhir ini adalah:

1. Bagi Akademik

Penulisan ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya terkait model perancangan Sistem Informasi

Akuntansi persediaan berbasis *Microsoft Access*. Khususnya Jurusan Akuntansi tentang penerapan Sistem Informasi Akuntansi persediaan.

2. Bagi Perusahaan

Laporan ini bermanfaat sebagai sumbang saran untuk Apotek Mielani Kayuagung dalam mempermudah pegawai dalam melakukan pengolahan data-data yang berhubungan dengan persediaan dan menerapkan rancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan menggunakan Aplikasi *Microsoft Access*.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya sistem informasi akuntansi persediaan dengan menggunakan *Microsoft Access* serta dapat dijadikan dasar dalam pengembangan penelitian serupa di masa mendatang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data setidaknya dilakukan berbagai banyak cara agar data yang diperoleh sempurna sesuai dengan yang diinginkan agar penelitian berlangsung mudah. Menurut Sugiyono (2017:27) metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Penelitian lapangan (*Field Research*)
Penelitian lapangan (*Field Research*) dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder.
2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)
Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari berbagai bahan pustaka yang relevan dan referensi lain yang berhubungan dengan materi yang akan dikaji.

Berdasarkan metode pengumpulan data di atas, maka penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Dengan menggunakan metode ini memungkinkan penulis untuk mendapatkan data langsung dari lapangan tanpa intervensi dari pihak luar, sehingga data yang diperoleh sesuai dengan realitas fenomena yang ada di lokasi penelitian. Penulis juga menggunakan metode studi

kepuustakaan (*library research*) yaitu dengan menggunakan data-data dari berbagai bahan pustaka yang berhubungan dengan materi yang akan diteliti.

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada diperusahaan. Menurut Sugiyono (2019:137) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan sumber data di atas, maka penulis menggunakan teknik Triangulasi dalam pengumpulan data di Apotek Mielani Kayuagung. Teknik triangulasi berupa teknik yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2019: 137) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data di atas, maka penulis menggunakan data sekunder dalam pengambilan data di Apotek Mielani Kayuagung. Data sekunder berupa data penjualan dan pembelian persediaan yang sudah ada pada Apotek Mielani Kayuagung.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan. Teori-teori yang akan diuraikan adalah pengertian sistem, pengertian sistem informasi akuntansi, pengertian persediaan, pengertian sistem informasi akuntansi persediaan, pengertian *Microsoft Access*, dan pengertian *Database*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis menguraikan tentang kondisi umum mengenai

keadaan Apotek Mielani Kayuagung, yang meliputi sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, aktivitas perusahaan dan daftar persediaan pada Apotek Mielani

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan membahas mengenai Perancangan sistem informasi akuntansi persediaan menggunakan *Microsoft Access*. Dengan menginput database kedalam menu di *Microsoft Access* seperti pembuatan tabel persediaan kemudian di *input* ke dalam *Query*, lalu di *input* ke *form* dan *report* untuk hasil akhirnya nanti.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang ada.